

SKRIPSI

Solidaritas Sosial dan Adaptasi Keluarga Beda Agama di Surabaya



Oleh :

Arvandi Putra Alfirdaus

NIM. 07040221051)

PROGRAM STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul “Solidaritas Sosial dan Adaptasi Keluarga Beda Agama di Surabaya” yang ditulis oleh *Arvandi Putra Alfirdaus* telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 2 juni 2025

Pembimbing



Dr. Akhmad Siddiq, MA

NIP. 197708092009121001

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Solidaritas Sosial dan Adaptasi Keluarga Beda Agama di Surabaya" yang ditulis oleh Arvandi Putra Alfirdaus telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 10 Juni 2025.

Tim Penguji:

1. Dr. Akhmad Siddiq, MA
NIP: 197708092009121001

Penguji 1:

2. Dr. Nasruddin, M.A.
NIP: 197308032009011005

Penguji 2:

3. Feryani Umi Rosidah, S.Ag, M.Fil.I
NIP: 196902081996032003

Penguji 3:

4. Khalimatu Nisa, M.A.
NIP: 199303172022032001

Penguji 4:

Surabaya, 10 Juni 2025

Dekan,


Prof. Dr. Abdul Kadir Rivadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Arvandi Putra Alfirdaus

Nim. : 07040221051

Prodi : Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 2 juni 2025

Saya yang menyatakan



Arvandi Putra Alfirdaus

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arvandi Putra Alfirdaus
NIM : 07040221051
Fakultas/Jurusan : Studi Agama Agama
E-mail address : arvandiputra71@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SOLIDARITAS SOSIAL DAN ADAPTASI KELUARGA BEDA

AGAMA DI SURABAYA

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juni 2025

Penulis,
(Arvandi Putra Alfirdaus)

ABSTRAK

Judul : Solidaritas Sosial dan Adaptasi Keluarga Berbeda Agama Di Surabaya

Penulis : Arvandi Putra Alfirdaus

Dosen Pembimbing : Dr. Akhmad Siddiq, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana keluarga berbeda agama di Surabaya membangun solidaritas sosial dan melakukan adaptasi dalam kehidupan rumah tangga mereka, serta mengidentifikasi tantangan utama yang mereka hadapi dalam konteks sosial dan kultural masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini menggali pengalaman tiga pasangan berbeda agama yang tinggal di Surabaya melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi keluarga berbeda agama melibatkan dimensi emosional, sosial, dan spiritual, termasuk pengelolaan praktik keagamaan dan pengasuhan anak. Dengan menggunakan teori solidaritas sosial Émile Durkheim, ditemukan bahwa solidaritas dalam keluarga dibentuk melalui komunikasi terbuka, toleransi, dan pembagian peran yang adil. Solidaritas organik menjadi kerangka utama dalam menjelaskan hubungan yang saling melengkapi antara pasangan yang berbeda keyakinan. Faktor pendukung adaptasi meliputi keterbukaan antar pasangan, dukungan komunitas, dan lingkungan sosial yang inklusif. Sementara itu, hambatan yang dihadapi meliputi tekanan dari keluarga besar, stigma sosial, serta tantangan administratif dan hukum terkait legalitas pernikahan beda agama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosiologi keluarga dalam masyarakat multireligius serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan sosial yang lebih inklusif terhadap keberagaman agama dalam institusi keluarga.

Kata Kunci: Keluarga Berbeda Agama, Solidaritas, Adaptasi, Surabaya

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1	13
PENDAHULUAN	13
A. Latar belakang	13
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Penelitian Terdahulu	19
E. Metode Penelitian.....	22
F. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II	26
KAJIAN TEORI	26
A. Teori Adaptasi.....	26
B. Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim	35
BAB III.....	40
PAPARAN DATA.....	40
A. Profil dan Latar Belakang Keluarga Beda Agama.....	41
B. Pernikahan Keluarga Beda Agama.....	47
C. Dinamika dan Tantangan Keluarga Beda Agama	52
D. Adaptasi Keluarga Beda Agama.....	56
BAB IV	60
ANALISIS DATA	60
A. Membangun Solidaritas Sosial	61
B. Bentuk Adaptasi Keluarga Beda Agama	69

BAB V	82
PENUTUP.....	82
1. Kesimpulan.....	82
2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. N. (2020). Perubahan kelekatan emosional pasca konversi di kalangan mualaf. *Jurnal Penelitian Agama*, 21(1), 36–48.
- Ahmad, R. (2010). Pluralisme agama dan tantangan pernikahan lintas agama di Indonesia. *Jurnal Al-Jami'ah*, 48(2), 311–340.
- Azra, A. (2006). *Indonesia, Islam, and democracy: Dynamics in a global context*. Jakarta: The Asia Foundation.
- Calhoun, C., Gerteis, J., Moody, J., Pfaff, S., & Virk, I. (2012). *Contemporary sociological theory* (3rd ed.). Malden, MA: Wiley-Blackwell.
- Coser, L. A. (1977). *Masters of sociological thought: Ideas in historical and social context*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Diana, M., & Risdaryati, R. (2017). Strategi adaptasi mahasiswa Kristen di Universitas Islam. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 15(2), 120–135.
- Dimiyati, P. K., & Latumahina, R. E. (2023). Akibat hukum terhadap perkawinan beda agama di Indonesia: Studi terhadap putusan PN Surabaya nomor 916/PDT.P/2022/PN SBY. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(1), 138–153.
- Durkheim, É. (1951). *Suicide: A study in sociology* (J. A. Spaulding & G. Simpson, Trans.). New York: Free Press. (Asli diterbitkan 1897)
- Durkheim, É. (1964). *The division of labor in society* (G. Simpson, Trans.). New York: Free Press. (Asli diterbitkan 1893)
- Durkheim, É. (1915). *The elementary forms of the religious life* (J. W. Swain, Trans.). New York: Free Press. (Asli diterbitkan 1912)
- Frans Wijzen, & Steenbrink, K. (Eds.). (2001). *Masa depan hubungan antaragama di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Giddens, A. (1971). *Capitalism and modern social theory: An analysis of the writings of Marx, Durkheim, and Max Weber*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. (2017). *Introduction to sociology*. New York: W.W. Norton & Company.
- Handayani, L. (2021). Dinamika psikologis pasangan beda agama di perkotaan. *Jurnal Psikologi dan Masyarakat*, 18(3), 205–220.
- Jonathan, A. (2017). *Pernikahan beda agama (Studi kasus pada pasangan pernikahan beda agama Katolik dengan Islam di Keuskupan Surabaya)* (Disertasi doktoral, Universitas Airlangga).
- Koentjaraningrat. (2002). *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Lies Marcoes-Natsir. (2014). Perempuan, agama, dan perubahan sosial. *Jurnal Perempuan*, 19(1), 15–24.
- Lukes, S. (1973). *Émile Durkheim: His life and work, a historical and critical study*. New York: Harper & Row.
- Makalew, J. (2013). Akibat hukum dari perkawinan beda agama di Indonesia. *Lex Privatum*, 1(2), 15–22.

- Morrison, K. (2006). *Marx, Durkheim, Weber: Formations of modern social thought* (2nd ed.). London: SAGE Publications.
- Munch, R. (1982). Talcott Parsons and the theory of action. II. The continuity of the development. *American Journal of Sociology*, 87(4), 771–826.
- Nugroho, H. (2014). Perkawinan beda agama dalam perspektif sosio-legal. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 18(1), 1–15.
- Patawari, M. Y. (2020). Adaptasi budaya pada mahasiswa pendatang di kampus Universitas Padjadjaran Bandung. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(2), 103.
- Pongantung, C. A., Manafe, Y. D., & Liliweri, Y. K. N. (2018). Dinamika masyarakat dalam proses adaptasi budaya. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 1225–1229.
- Rahmawati, F. (2022). Pengaruh faktor agama terhadap keharmonisan keluarga beda agama. *Jurnal Sosiologi Agama*, 14(4), 299–312.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2021). *Sociological theory* (11th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Sari, M., & Prasetyo, A. (2020). Tantangan dan strategi bertahan dalam keluarga beda agama. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 15(1), 45–60.
- Siti Musdah Mulia. (2019). *Ensiklopedia Muslimah Reformis*. Jakarta: KPG.
- Susanti, I. (2014). Dinamika pernikahan beda agama di Indonesia: Tinjauan sosiologis. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 9(2), 215–230.
- Susanti, R. (2020). Adaptasi sosial pasangan beda agama di masyarakat urban: Studi kasus di Jakarta. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 155–172.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173.
- Wahyuni, S. (2010). Kontroversi perkawinan beda agama di Indonesia. *Jurnal Hukum Islam*, 8(1), 64–78.
- Wahyuni, S. (2017). Strategi adaptasi sosial keluarga beda agama dalam masyarakat multikultural. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 19(1), 45–58.
- Wahyuni, S. (2019). Toleransi dalam keluarga multikultural: Studi atas keluarga beda agama di kota besar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 45–58.
- Wijaya, R. (2018). Komunikasi antarbudaya dalam keluarga beda agama. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 115–130.
- Witte Jr., J. (2004). The legal challenges of religious pluralism: The case of interfaith marriage. *Emory Law Journal*, 53(3), 683–710.
- Yulianto, D. (2023). Adaptasi sosial keluarga beda agama di lingkungan perkotaan. *Jurnal Sosiologi Perkotaan*, 20(2), 178–192.